

## BAB 5

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari 82 responden penderita tuberkulosis paru di puskesmas kota Malang, disajikan dalam bentuk diagram, tabel, serta narasi. Penyajian data hasil penelitian dituliskan dalam dua bagian yaitu data umum mengenai karakteristik responden dan data khusus mengenai hasil pengisian kuesioner pengetahuan dampak putus obat. Analisis data penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

## 5.1 Hasil Penelitian

### 5.1.1 Data Karakteristik Responden

#### 5.1.1.1 Karakteristik Usia Responden

Berdasarkan data yang diambil dari 82 responden, karakteristik responden berdasarkan usianya disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 5.1.1.1 Data Karakteristik Responden berdasarkan usia pada Responden Tuberkulosis di Puskesmas Kota Malang**

Usia	Drop out		Tidak Drop out	
	n	%	n	%
Dewasa (26-45 th)	13	72,2	42	65,6
Lansia ( $\geq 46$ th)	5	27,8	22	24,4
Jumlah	18	100	64	100

Dari tabel 5.1.1.1 dapat diambil kesimpulan bahwa dari 18 responden yang *drop out*, sebanyak 13 orang (72,2%) berusia dewasa, 5 orang (27,8%) berusia lansia. Pada responden tidak *drop out* sebanyak 42 orang (65,6%) berusia dewasa, dan 22 orang (24,4%) berusia lansia. Tabel diatas menunjukkan bahwa paling banyak responden berusia dewasa.

#### 5.1.1.2 Data Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diambil dari 82 responden, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 5.1.1.2 Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada Responden Tuberkulosis di Puskesmas Kota Malang**

Jenis Kelamin	<i>Drop out</i>		Tidak <i>Drop out</i>	
	n	%	n	%
Pria	9	50	35	54,6
Wanita	9	50	29	43,4
Jumlah	18	100	64	100

Data hasil penelitian pada tael 5.1.1.2 menunjukkan bahwa dari kelompok responden *drop out* TB terdapat 9 pria dan 9 wanita (50%), sedangkan dari kelompok responden tidak *drop out* terdapat 35 pria (54,6%) dan 29 wanita (43,4%). Pada kelompok *drop out* jumlah pria dan wanita adalah sama, dan pada kelompok tidak *drop out* sebagian besar responden berjenis kelamin pria.

### 5.1.1.3 Data Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data yang diambil dari 82 responden, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 5.1.1.3 Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Responden Tuberkulosis di Puskesmas Kota Malang**

Jenis Kelamin	Drop out		Tidak Drop out	
	n	%	n	%
SD	4	22.2	14	22.0
SMP (sederajat)	3	16.7	14	20.7
SMA (sederajat)	10	55.5	33	52.4
Perguruan Tinggi (sederajat)	1	5.6	3	4.9
Jumlah	18	100	64	100.0

Data hasil penelitian pada tabel 5.1.1.3 menunjukkan bahwa dari 18 orang responden yang *drop out* didalamnya terdapat 4 responden berpendidikan SD, 3 responden berpendidikan SMP (sederajat), 10 responden berpendidikan SMA (sederajat), dan 1 responden berpendidikan perguruan tinggi (sederajat). Pada kelompok penderita *drop out* TB, paling banyak memiliki tingkat pendidikan SMA. Dari 64 responden yang tidak *drop out*, sebanyak 14 orang memiliki tingkat pendidikan SD, 14 orang memiliki tingkat pendidikan SMP (sederajat), 33 orang memiliki tingkat pendidikan SMA (sederajat), dan 3 orang memiliki tingkat pendidikan sederajat perguruan tinggi.

### 5.1.2 Data Tingkat Pengetahuan Dampak Putus Obat

Berdasarkan data hasil pengukuran tingkat pengetahuan pada 82 responden penderita tuberkulosis di kota Malang didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 5.1.2. Tabel Tingkat Pengetahuan Dampak Putus Obat pada Penderita Tuberkulosis di Kota Malang**

Tingkat pengetahuan	Drop out		Tidak Drop out	
	n	%	n	%
Tinggi	0	0	16	25
Sedang	2	11.1	30	46.9
Rendah	16	88.9	18	28.1
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 responden *drop out* TB, sebanyak 2 orang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, sebanyak 16 orang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, dan tidak ada yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Sebagian besar responden yang *drop out* memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Dari 64 responden yang tidak *drop out*, sebanyak 16 orang memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 30 orang memiliki tingkat pengetahuan yang sedang, dan 18 orang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Sebagian besar responden yang tidak *drop out* memiliki tingkat pengetahuan yang sedang.

**Tabel 5.1.3. Jumlah Responden yang Menjawab Benar pada Kuesioner Dampak Putus Obat**

Parameter	Status Pengobatan			
	DO		Tidak DO	
	n	%	n	%
<b>Dampak Fisiologis</b>				
Resistensi	12	66,6%	56	87,5%
Penularan	9	50%	54	84,4%
Gangguan hati	2	11,1%	34	53,2%
Gangguan neurologi	3	16,6%	32	50%
Gangguan ginjal	3	16,6%	39	60,9%
Ruam kulit	5	27,8%	32	50%
<b>Dampak Psikologis</b>				
Putus asa, takut, khawatir	3	16,6%	51	79,7%
<b>Dampak Sosial</b>				
Deskriminasi	1	5,6%	42	65,6%
Mengabaikan pekerjaan di rumah tangga	4	22,2%	39	60,9%
<b>Dampak Ekonomi</b>				
Penurunan Pendapatan	4	22,2%	35	54,7%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 responden *drop out* TB, sebanyak 66,6% menjawab benar pada parameter resistensi; 50% menjawab benar pada parameter penularan; 11,1% menjawab benar pada parameter gangguan hati; 16,6% menjawab benar pada parameter gangguan ginjal; 27,8% menjawab benar pada parameter ruam kulit; 16,6% menjawab benar pada parameter dampak psikologis (Putus asa, takut, khawatir); 5,6% menjawab benar pada parameter deskriminasi; 22,2% menjawab benar pada parameter mengabaikan pekerjaan di rumah tangga; dan 22,2% menjawab benar pada parameter dampak ekonomi (penurunan pendapatan).

Sedangkan pada responden yang tidak *drop out*, dari 64 responden sebanyak 87,5% menjawab benar pada parameter resistensi; 84,4% menjawab benar pada parameter penularan; 53,2% menjawab benar pada parameter gangguan hati; 50% menjawab benar pada parameter gangguan neurologi;

60,9% menjawab benar pada parameter gangguan ginjal; 50% menjawab benar pada parameter ruam kulit; 79,7% menjawab benar pada parameter dampak psikologis (putus asa, takut, khawatir); 65,6 menjawab benar pada parameter deskriminasi; 60,9% menjawab benar pada parameter mengabaikan pekerjaan di rumah tangga; 54,7% menjawab benar pada parameter dampak ekonomi (penurunan pendapatan).

## 5.2 Analisis Bivariat

Hasil penelitian tentang perbedaan tingkat pengetahuan dampak putus obat terhadap kejadian *drop out* pada penderita tuberkulosis dilakukan kepada 82 responden (penderita tuberkulosis) dan di analisis menggunakan uji Mann Whitney karena ketika dilakukan uji normalitas, data tidak berdistribusi normal ( $p = 0.008$ ).

**Tabel 5.2.1 Hasil Uji Skor Tingkat Pengetahuan Dampak Putus Obat pada penderita *drop out* dan tidak *drop out* tuberkulosis, dengan menggunakan Mann Whitney Test**

Kategori	Status Pengobatan				Total	U	Mean Rank		p-value
	Tidak DO		DO				TDO	DO	
	n	%	n	%					
Tinggi	16	25	0	0	16				
Sedang	30	46.9	2	11.1	32	117,500	48,66	16,03	0,000
Rendah	18	28.1	16	88.9	34				
Total	64	100	18	100	82				

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata peringkat (*mean rank*) tingkat pengetahuan antara penderita *drop out* dan tidak *drop out* TB adalah

berbeda. Penderita *drop out* TB menunjukkan rata-rata peringkat (*mean rank*) sebesar 16,03 angka tersebut lebih kecil dari rata-rata peringkat (*mean rank*) penderita TB yang tidak *drop out* yaitu sebesar 48,66. Angka ini menunjukkan bahwa penderita yang tidak *drop out* memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi daripada penderita yang *drop out*. Untuk mengetahui perbedaan tersebut signifikan atau tidak, maka dapat dilihat pada kolom *p-value*. Dari tabel diatas didapatkan bahwa *p-value* sebesar 0,000. Karena penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah, maka nilai *p-value* (2-tailed) harus dibagi dua,  $0,000/2=0,000$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara penderita *drop out* dan tidak *drop out* TB  $p(0,000) < \alpha (0,05)$ .

**Tabel 5.2.2 Hasil Uji Skor Tingkat Pengetahuan Dampak Putus Obat pada penderita *drop out* dan tidak *drop out* tuberkulosis, dengan menggunakan Uji Korelasi Lambda.**

	Kategori	Status Pengobatan				Total	<i>p-value</i>
		Tidak DO		DO			
		n	%	n	%		
Tingkat Pengetahuan Dampak Putus Obat	Tinggi	16	25	0	0	16	0,044
	Sedang	30	46.9	2	11.1	32	
	Rendah	18	28.1	16	88.9	34	
	Total	64	100	18	100	82	

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dampak putus obat terhadap status pengobatan (kejadian *drop out*) tuberkulosis di Kota Malang ditunjukkan dengan nilai  $p (0,044) < \alpha (0,05)$ .